

**PENGABDIAN SANTRI DI PADEPOKAN SITI DHUMILLAH BOGOR, PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MELALUI PENGOLAHAN HASIL
PERKEBUNAN SEBAGAI AGRIBISNIS DAN EDUKASI BISNIS**

***EMPOWERMENT OF STUDENTS IN PADEPOKAN SITI DHUMILLAH BOGOR,
PROGRAM FOR INCREASING PRODUCTIVITY THROUGH PROCESSING OF
PLANTATION PRODUCTS AS AGRIBUSINESS AND BUSINESS EDUCATION***

**Sujoko Winanto¹, Dadan Ramdhan², Muhammad Alfriandra Hedza Ramadhan³, Niken
Chaerunisa⁴, Fadel Hafidh Isman⁵, Hani Ismalia^{6*}**

^{1,2,3,4,5,6}Program studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Jakarta

**h.ismalia@students.esqbs.ac.id*

Article History:

Received: 09 September 20221

Revised: 01 Oktober 2021

Accepted: 10 November 2021

Keywords: *Productivity
Improvement, Processing,
Agribusiness, and Business
Education.*

Abstract: *The community empowerment program carried out this year focuses on agriculture and plantation sectors are often directed to encourage other industrial sectors to provide raw materials. And this is a weakness in increasing industrial business fields which should be more profitable for many parties. In addition, the use of the internet is one of the media that is not left behind in increasing productivity and being interactive with the target market in the business field of industry. We focus on optimizing the relationship between the plantation sector and the industrial sector so that raw materials for plantation products can have added value for products and can create productive human resources. With this program running, the results that have been achieved until June 12, 2021, are the production of 3 variants of chili sauce (Sambal Bawang, Sambal Bajak, and Chili Oil) which are packaged in 150 ml bottles. The process of this program in producing 'Nyambel Neh' chili sauce has almost reached the sales stage which is expected to have an economic impact on Siti Dhumillah Padepokan, Bogor.*

Abstrak

Program Pengabdian masyarakat yang dilakukan tahun ini berfokus mengenai industri sektor pertanian maupun perkebunan seringkali diarahkan untuk mendorong sektor industri lainnya untuk menyediakan bahan baku. Dan hal ini menjadi kelemahan dalam meningkatkan lapangan usaha industri yang seharusnya dapat lebih menguntungkan banyak pihak. Selain itu, penggunaan internet menjadi salah satu media yang tidak tertinggal dalam meningkatkan produktivitas dan interaktif dengan target pasar dalam lapangan usaha sebuah industri. Kami berfokus pada usaha dalam mengoptimalkan hubungan antara sektor perkebunan dengan sektor industri agar bahan baku mentah hasil perkebunan dapat memiliki nilai tambah produk dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif. Berjalannya program ini, hasil yang telah tercapai sampai dengan 12 Juni 2021 yaitu, produksi 3 varian sambal (Sambal Bawang, Sambal Bajak, dan Chili Oil) yang di-*packing* dengan botol 150ml. Proses program ini dalam memproduksi sambal 'Nyambel Neh' sudah hampir mencapai tahap penjualan yang diharapkan mampu memberikan dampak dari segi ekonomi Padepokan Siti Dhumillah, Bogor.

Kata Kunci: *Peningkatan Produktivitas, Pengolahan, Agribisnis, dan Edukasi Bisnis*

PENDAHULUAN

Industri sektor pertanian maupun perkebunan seringkali diarahkan untuk mendorong sektor industri lainnya untuk menyediakan bahan baku. Dengan adanya hubungan antara sektor pertanian dengan sektor industri diharapkan dapat mendukung adanya nilai tambah produk serta terciptanya lapangan pekerjaan yang lebih luas. Selain itu, saat ini banyak pihak yang mulai melakukan inovasi pada hasil pertanian maupun perkebunan agar tidak hanya menghasilkan bahan baku mentah untuk dijual ataupun diekspor tetapi juga menghasilkan nilai tambah produk dengan mengolah bahan baku mentah hasil pertanian maupun perkebunan. Nilai tambah produk merupakan suatu komoditas yang mengalami pertambahan nilai sebab dilakukan proses pengolahan, pengangkutan, ataupun penyimpanan hingga menjadi barang jadi dalam suatu produksi.

Akan tetapi masalah yang dihadapi dalam menciptakan inovasi adalah kurangnya pengetahuan atau edukasi tertentu pada sumber daya manusia atau masyarakat. Dan hal ini menjadi kelemahan dalam meningkatkan lapangan usaha industri yang seharusnya dapat lebih menguntungkan banyak pihak. Selain itu, penggunaan internet menjadi salah satu media yang tidak tertinggal dalam meningkatkan produktivitas dan interaktif dengan target pasar dalam lapangan usaha sebuah industri. Tetapi tidak jarang optimalisasi dari penggunaan internet untuk menguntungkan usaha tidak banyak dipahami masyarakat.

Lapangan Usaha	Faktor Penghambat Inovasi		
	Kurang Pengetahuan	Regulasi Pemerintah	Salahkapasitas Pemahaman
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	11,78	7,43	20,97
Industri Pengolahan	16,77	5,81	26,03
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4,77	7,37	22,69
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	14,83	10,89	17,37
Konstruksi	8,14	6,68	31,35
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Pemeliharaan Mobil dan Sepeda Motor	11,18	5,18	18,09
Pengangkutan dan pergudangan	5,17	8,21	22,87
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	10,99	4,27	27,81
Informasi dan Komunikasi	8,30	8,51	24,86
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	3,47	14,06	4,81
Real Estat	7,84	2,64	17,89
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	9,29	6,68	25,01
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Katering/kerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	15,38	2,88	25,64
Jasa Pendidikan	10,18	12,81	6,91
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3,99	10,13	19,58
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	7,82	4,60	19,25
Aktivitas Jasa Lainnya	9,23	4,71	31,15
Indonesia	10,88	6,78	20,27

Gambar 1. Persentase Usaha yang Tidak Melakukan Inovasi Menurut Lapangan Usaha dan Faktor Penghambat Inovasi 2019

Lapangan Usaha	Menggunakan Internet		Total
	Ta	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertambangan dan Penggalian	88,90	11,10	100,00
Industri Pengolahan	85,94	14,06	100,00
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	97,64	2,36	100,00
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	91,39	8,61	100,00
Konstruksi	95,94	4,06	100,00
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Pemeliharaan Mobil dan Sepeda Motor	90,96	9,04	100,00
Pengangkutan dan pergudangan	96,36	3,64	100,00
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum	95,72	4,28	100,00
Informasi dan Komunikasi	97,22	2,78	100,00
Aktivitas Keuangan dan Asuransi	95,72	4,28	100,00
Real Estat	94,23	5,77	100,00
Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	98,26	1,74	100,00
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Katering/kerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	97,96	2,04	100,00
Jasa Pendidikan	100,00	-	100,00
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	97,96	2,04	100,00
Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	91,55	8,45	100,00
Aktivitas Jasa Lainnya	95,64	4,36	100,00
Indonesia	92,95	7,05	100,00

Gambar 2. Persentase Usaha Menurut Lapangan Usaha dan Penggunaan Internet 2019

Memahami hal tersebut dalam program PKM-Pengabdian Masyarakat kami berfokus pada usaha dalam mengoptimalkan hubungan antara sektor perkebunan dengan sektor industri agar bahan baku mentah hasil perkebunan dapat memiliki nilai tambah produk dan dapat menciptakan sumber daya manusia yang produktif. Dalam hal ini kami memilih mitra dengan Padepokan Santri Selo Giri Siti Dhumillah yang berlokasi di Kp.Cijeruk, RT.01/06, Tajur Halang, Palasari, Kec.Cijeruk, Bogor, Jawa Barat 16740. Padepokan Siti Dhumillah ini merupakan padepokan yang telah berdiri sejak tahun 2019 dan baru beroperasi akhir 2020. Padepokan ini memiliki lahan pertanian sekitar 2 hektar yang telah melakukan budidaya cabai, tomat, brokoli, sawi, lada, dan juga perikanan. Yang hasil panennya masih berpaku pada penjualan lokal area Padepokan atau pasar tradisional(Maulidizen, Winanto, Indrajaya, dkk., 2022).

Upaya dalam mengoptimalkan hubungan antara sektor pertanian dengan sektor industri, program PKM-Pengabdian Masyarakat pada santri Padepokan Siti dhumillah akan diarahkan pada kegiatan pengolahan bahan mentah hasil panen hingga memiliki nilai tambah pada produk sebagai agribisnis. Adapun bentuk agribisnis yang dijalankan yaitu, pengolahan cabai dan tomat sebagai hasil panen utama yang diolah menjadi aneka sambal. Yang kemudian akan dikemas dengan *packaging* modern hingga dapat diperjualbelikan baik secara offline melalui koperasi padepokan maupun *online* melalui *marketplace*. Santri Padepokan Siti Dhumillah pun akan diberikan edukasi mengenai operasional bisnis, pemasaran, hingga operasi teknologi/*marketplace* sebagai modal untuk melanjutkan dan mengembangkan agribisnis Padepokan Siti Dhumillah dikemudian hari. Terlebih edukasi bisnis ini dapat dijadikan modal bagi santri ketika sudah lulus dari padepokannya.

Adapun luaran yang diharapkan dalam menjalankan program peningkatan produktivitas para santri Padepokan Siti Dhumillah melalui edukasi bisnis dan agribisnis yaitu, menciptakan sumber daya manusia yang berpikir kreatif, visioner, dan terbuka dalam memperhatikan peluang bisnis dimasa mendatang melalui Pengabdian hasil alam dan pengoptimalisasian teknologi hingga dapat menciptakan lapangan usaha dan kerja dikemudian hari.



Gambar 3. Padepokan Siti Dhumillah



Gambar 4. Perkebunan Cabai

Padepokan Santri Selo Giri Siti Dhumillah berlokasi di Kp.Cijeruk, RT.01/06, Tajur Halang, Palasari, Kec.Cijeruk, Bogor, Jawa Barat 16740 dengan penanggung jawab padepokan yaitu, Kyai Ahid yang mendapat amanah dari Kyai Fuad pendiri Pondok Pesantren Al Ittifaq, kec.Rancabali, Bandung. Penghasilan Padepokan Siti Dhumillah saat ini berasal dari penjualan lokal di pasar tradisional area padepokan. Dengan menjual hasil mentah panen perkebunan yang belum dilakukan pengolahan. Selain itu, Padepokan Siti Dhumillah mendapatkan tambahan penghasilan dari hasil ternak ikan lele, ikan mujair, ikan nila, ikan bawal, dan ikan emas serta ternak kambing. Padepokan ini telah berdiri sejak 2019 dengan lahan perkebunan sekitar 2 hektar. Akan tetapi secara operasional pembelajaran, Padepokan Siti Dhumillah baru aktif beroperasi pada akhir 2020. Sebab daya serap santri yang masih sedikit dan saat ini santri di Padepokan Siti Dhumillah terdapat sekitar 45 santri. Pembelajaran yang diterapkan disana tidak jauh berbeda dengan pondok pesantren lainnya. Yang membedakan Padepokan Siti Dhumillah ini yaitu, setiap santri wajib (Winanto dkk., 2022).



Gambar 5. Logo dan Produk Sambal

Lahan perkebunan yang telah dibudidayakan Padepokan Siti Dhumillah menjadi peluang dan potensi atas keberlangsungan program peningkatan produktivitas santri melalui edukasi bisnis dan agribisnis. Mengetahui bahwa hasil budidaya yang dihasilkan cukup beragam dan lapangan usaha pada sektor pertanian cukup besar serta kehadiran teknologi yang menjadi salah satu faktor adanya peluang usaha, hal tersebut menjadi pendukung dalam terlaksananya program ini. Pada program ini akan dilakukan inovasi sebagai nilai tambah produk pada hasil mentah panen perkebunan dengan menjadikan cabai dan tomat sebagai bahan utama olahan produk sambal yang akan di-*packaging* secara *modern* dengan nama *brand* 'Nyambel Neh' yang sudah disetujui bersama dengan para santri. Yang kemudian akan diarahkan pada penjualan baik *offline* melalui koperasi padepokan maupun *online* melalui media sosial (Instagram nyambelneh.id) dan juga Tokopedia(Maulidizen, Winanto, Safaah, dkk., 2022).

METODE PELAKSANAAN

a. Input

Pada tahap ini program peningkatan produktivitas akan dilakukan dengan santri yang bersedia untuk menerima tanggung jawab pada setiap tugasnya masing-masing. Tanggung jawab tugas yang tersedia diantaranya; Divisi Perlengkapan, Divisi Produksi, dan Divisi Pengemasan. Kegiatan program agribisnis dan edukasi bisnis ini dilakukan melalui dua proses yaitu, secara daring yang dikoordinasikan dengan penanggung jawab santri dan luring bersama seluruh santri dengan menerapkan Protokol Kesehatan COVID-19 sebagaimana dianjurkan mitra bahwa daerah padepokan harus steril.

b. Proses Program Produktivitas Melalui Agribisnis dan Edukasi Bisnis

Tahapan yang akan dilakukan untuk penerapan agrobisnis dan edukasi bisnis akan dijalankan bersamaan pada waktu yang telah ditetapkan pada jadwal kegiatan. Adapun tahapan proses program ini yaitu,

1. Pertama, santri diberikan edukasi bisnis seputar kondisi, peluang, dan resiko yang memungkinkan terjadi dalam bisnis.
2. Santri diberikan pembelajaran dan pemahaman mengenai kehadiran teknologi dan penggunaan *online shopping* ataupun *marketplace*.
3. Santri juga diberikan pembelajaran mengenai standar prosedur produksi dari awal persiapan bahan, produksi, hingga pengemasan produk.
4. Setelah edukasi bisnis diberikan, santri diberikan pemaparan mengenai produksi varian sambal dari cabai hasil perkebunan yaitu, Sambal Bawang, Sambal Bajak, dan Chili Oil.
5. Santri dijelaskan mengenai evaluasi terhadap bisnis yang dijalankan sebagai bentuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk.

c. *Output*

Output dari program yang dijalankan yaitu, ditargetkan untuk para santri yang melaksanakan program peningkatan produktivitas melalui agribisnis dan edukasi bisnis ini agar dapat memiliki pemikiran yang visioner, kreatif, dan terbuka. Melalui bisnis sambal yang langsung menggunakan cabai hasil panen sendiri dapat menjadi pembelajaran untuk melihat peluang bisnis di masa mendatang dengan mengimbangi keberadaan teknologi saat ini. Sebagaimana tidak melupakan penerapan nilai-nilai intelektualitas dan spiritualitas yang telah didapatkan di padepokan sebagai modal dasar para santri. Dengan harap program ini dapat mengembangkan wawasan para santri dan memotivasi untuk menjadi penerus generasi yang dapat membuka luas lapangan usaha dan pekerjaan dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Jadwal Kegiatan

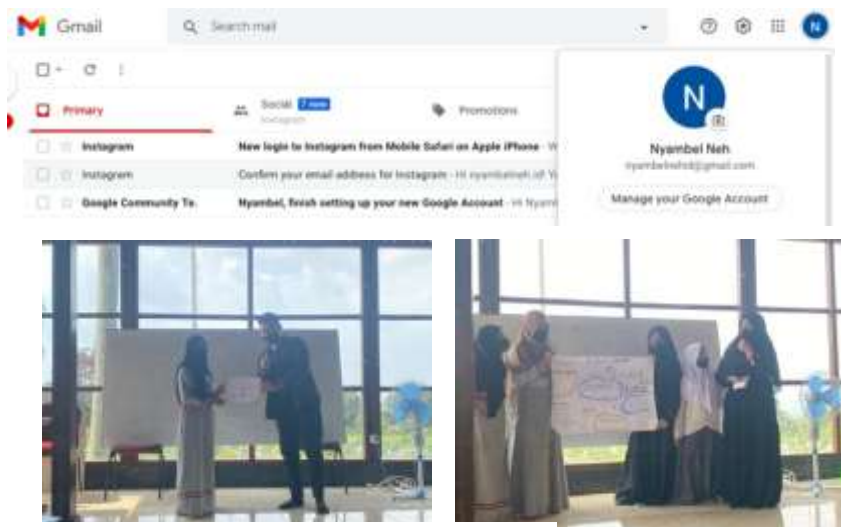
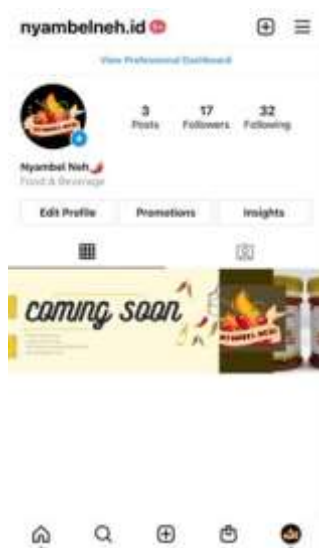
Adapun jadwal kegiatan program peningkatan produktivitas melalui pengolahan hasil perkebunan sebagai agrobisnis dan edukasi bisnis pada santri di Padepokan Siti Dhumillah, Bogor yaitu, sebagai berikut

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Program Peningkatan Produktivitas Melalui Agribisnis dan Edukasi Bisnis Pada Santri Padepokan Siti Dhumillah

No.	Jenis Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1.	Edukasi Bisnis				
2.	Edukasi Teknologi/Komputer				
3.	Edukasi Penjualan Online & Operasi Marketplace				
4.	Pemaparan Produksi Olahan Sambal dari Hasil Panen Cabai & Tomat				
5.	Penawaran Tester Produk Sambal				
6.	Edukasi Pemasaran				
7.	Evaluasi & Progress				

b. Hasil Yang Dicapai

Berjalannya program ini, hasil yang telah tercapai sampai dengan 12 Juni 2021 yaitu, produksi 3 varian sambal (Sambal Bawang, Sambal Bajak, dan Chili Oil) yang di-*packing* dengan botol 150ml. Pelaksanaan program ini dijalankan oleh para santri yang bersedia menerima tanggung jawab pada tugas yang tersedia yaitu, Divisi Perlengkapan, Divisi Produksi, dan Divisi Pengemasan. Yang mana setiap divisi memiliki mentornya masing-masing. Selain itu, program ini juga membentuk kepribadian santri, memahami bentuk kerjasama tim layaknya organisasi dalam perusahaan. Tanggung jawab yang diberikan pada santri diawasi oleh ketua masing-masing divisi, yang memiliki laporan tersendiri kepada mentor. Proses produksi sambal ini berjalan cukup lancar, Nyambel Neh telah memiliki akun Instagram, email, dan Tokopedia yang masih dalam *maintenance*. Kemudian sebagai bahan indikator pemahaman santri terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dalam program ini, dilakukan presentasi dari setiap divisi untuk menyampaikan laporan mengenai tugas dan evaluasi yang mereka dapatkan selama proses program ini. Dan terdapat pemberian *reward* kepada *best* santri setiap divisi sebagai motivasi untuk santri lainnya agar lebih giat dan fokus pada tanggung jawabnya.



Gambar 6. Sosial Media, Email, dan Award

c. Potensi Keberlanjutan

Pembuatan bisnis sambal ini sudah hampir memasuki tahap penjualan secara *online* dan juga *offline*. Nyambel neh juga telah memiliki akun yang dapat mengelola penjualan via *online* yaitu, Instagram <https://www.instagram.com/nyambelneh.id/> & email : nyambelnehid@gmail.com. Kegiatan Nyambel Neh ini telah diikuti dan diketahui oleh Mahasiswa lain yang dapat menjadi potensi keberlanjutan dari program Nyambel Neh. Pada keberlanjutannya melakukan penjualan secara *continue* sebagai usaha peningkatan dari segi ekonomi Padepokan Siti Dhumillah, Bogor. Sehingga mata pencarian peadepokan tidak hanya berpusat pada penjualan panen secara mentah tetapi sudah memiliki nilai tambah produk dengan menjadi sambal olahan ‘Nyambel Neh’.

KESIMPULAN

Program ini ditujukan untuk peningkatan produktifitas Padepokan Siti Dhumillah, Bogor, melalui agribisnis dan edukasi bisnis. Program ini memproduksi sambal dengan bahan utama produksi cabai hasil panen perkebunan padepokan. Produk sambal yang telah diproduksi terdapat 3 varian yaitu, Sambal Bawang, Sambal Bajak, dan Chili Oil dengan nama *brand* Nyambel Neh. Proses program ini dalam memproduksi sambal ‘Nyambel Neh’ sudah hampir mencapai tahap penjualan yang diharapkan mampu memberikan dampak dari segi ekonomi Padepokan Siti Dhumillah, Bogor. Santri yang mengikuti program ini tidak hanya mendapatkan modal pemahaman untuk berbisnis tetapi juga telah membentuk kepribadian santri, memahami bentuk kerjasama tim layaknya organisasi dalam perusahaan. Terakhir sebagai indikator pemahaman santri selama menjalankan program ini berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, dilakukan sebuah presentasi dari setiap divisi untuk menyampaikan laporan mengenai tugas dan evaluasi yang mereka dapatkan selama proses program ini.

Keberlanjutan dari program ini perlu dilakukan evaluasi terhadap kompetensi para santri agar lebih memahami peran dan tugasnya masing-masing. Dibutuhkannya *rules* selama program berjalan dan perlu dipatuhi oleh seluruh peserta program termasuk mentor, koordinator/penanggung jawab, dan santri. Dengan maksud program ini dapat memiliki keberlanjutan yang jelas dan teratur. Sebab berjalannya bisnis ini akan melibatkan banyak pihak seperti, konsumen, ekspedisi/pengiriman, dan masyarakat lainnya.

PENGAKUAN / UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin berterimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini, terutama kepada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ yang telah memberikan banyak dukungan demi suksesnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih penulis juga ucapkan kepada Ketua Lembaga Penelitian dan tak lupa pula penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Padepokan Santri Selo Giri Siti Dhumillah Jawa Barat sehingga mendapatkan izin dan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lancar sampai dengan selesai. Dimana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan Ilmu Komputer ESQ, Jakarta.

DAFTAR REFERENSI

- Indonesia, K. P. (2020). *BPS, Pertanian Tumbuh Positif 2,15 persen di Kuartal III*. Diambil kembali dari <https://pertanian.go.id>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia, B. F. (2012). *Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian*. Diambil kembali dari <https://kemenkeu.go.id>
- Statistik Pertanian, A. S. (2019). *Portal Epublikasi Pertanian*. Diambil kembali dari <https://epublikasi.setjen.pertanian.go.id>
- Statistika, B. P. (2020). *Statistik Karakteristik Usaha*. Diambil kembali dari <https://bps.go.id>